

**HUBUNGAN SABAR MENURUT IMAM AL-GHAZALI
DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN
SPIRITUAL PESERTA DIDIK**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada program pendidikan Strata Satu (S-1), Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh:

Dewi Iis Afriyani

NPM: 20130720226

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2017

NOTA DINAS

Lamp : 4 eks. Skripsi

Yogyakarta, 13 Mei 2017

Hal : Persetujuan

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ina Ristiana

NPM : 20130720228

Judul : **Pola Hubungan Guru dan Murid dalam Interaksi Edukatif Menurut al-Qur'an (Telaah Q.S. al-Kahfi/18: 60-82 dalam Tafsir al-Marāḡī)**

telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Pembimbing,



Dr. Abd. Madjid, M.Ag.
NIK. 19610304198812113006

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

HUBUNGAN SABAR MENURUT IMAM AL-GHAZALI DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KecERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK

yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Dewi Iis Afriyani
NPM : 20130720226
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada hari kamis tanggal 18 Mei 2017 dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Sidang Dewan Munaqasyah

Ketua Sidang : Nurul Aisyah, M.Pd.

Pembimbing : Dr. Abd. Madjid, M.Ag.

Penguji : Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag.



Yogyakarta, 22 Mei 2017

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan,



Dr. Mahli Zamuddin Tago, M.Si.
NIP. 19660717199203113014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dewi Iis Afriyani
NPM : 20130720226
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi mana pun, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 09 Mei 2017

Yang membuat pernyataan:



(Dewi Iis Afriyani)

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ
[٢٠٠:٣]

“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung” (QS. Ali-Imran: 200)

فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تُطِعْ مِنْهُمْ آثِمًا أَوْ كَفُورًا [٢٤:٧٦]

“Maka bersabarlah kamu untuk (melaksanakan) ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu ikuti orang yang berdosa dan orang yang kafir di antara mereka” (Al-Insaan: 24)

“Orang yang paling cerdas adalah orang yang paling banyak mengingat kematian dan sibuk mempersiapkan bekal untuk alam selanjutnya” (Rasulullah Muhammad s.a.w.)

“Ketahuilah bahwa kamu tidak akan memperoleh ilmu pengetahuan kecuali dengan enam perkara yaitu cerdas, semangat, sabar, memiliki bekal, petunjuk dan waktu yang lama” (Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Bapak Sapenan bin Astaman sosok seorang ayah yang tak pernah mengeluh mencari nafkah meski harus merantau ke negeri orang demi pencapaian cita-citaku. Semoga tetesan keringatnya berkah dan dirindukan surga-Nya.

Ibu Luluk Maftuhah sosok seorang Ibu yang tiada henti-hentinya mendoakan kelancaran kuliahku dan kesuksesanku. Semoga tetesan air matanya dapat menggugurkan dosanya dan dirindukan surga-Nya.

Saudari dan Saudaraku tercinta sebagai bukti Cintaku kepada mereka, semoga Allah menjadikan mereka keluarga yang sakinah *mawaddah warahmah* hingga kelak di surga-Nya.

Semua sahabatku yang saya cintai (Khaulah Pundhi Muslimah, Zulfatus Salima, Haniiam Mariia, Khalida Fitriana, Aisha Nuraida Fathin, Miftah Raihanul Fadillah) sebagai salah satu tanda persahabatan, semoga Allah selalu meridlai setiap amal perbuatan kita karna tanpa ridla-Nya kita beramal seolah tak pernah beramal, serta senantiasa memberikan rahmat beserta hidayah-Nya agar semakin hari menjadi pribadi yang semakin baik lagi kualitas iman dan akhlak sehingga layak bersua di surga-Nya.

Almamaterku tercinta, Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK.....	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan.....	6

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Kerangka Teori.....	12
1. Pengertian Sabar.....	12
2. Macam-Macam Sabar.....	12
3. Keutamaan Sabar.....	18
4. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	19

5. Pengertian Kecerdasan Spiritual.....	20
---	----

BAB III : METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian.....	24
2. Sumber Penelitian.....	25
3. Teknik Pengumpulan Data.....	26
4. Metode Analisis Data.....	26

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Riwayat Hidup Imam al-Ghazali.....	28
1. Potret Perjalanan Imam al-Ghazali.....	28
2. Kondisi Sosio-Kultural Masa Hidup Imam al-Ghazali.....	34
3. Pemikiran-Pemikiran Imam al-Ghazali.....	36
4. Karya-karya Imam al-Ghazali.....	41
B. Sabar Menurut Imam al-Ghazali.....	46
C. Analisis Sabar Menurut Imam al-Ghazali.....	65
D. Hubungan Sabar dengan Kecerdasan Emosional Peserta Didik.....	73
1. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	74
2. Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar Peserta Didik.....	77
3. Pentingnya Kecerdasan Emosional bagi Peserta Didik.....	79
4. Hubungan Sabar dengan Kecerdasan Emosional.....	82
E. Hubungan Sabar dengan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik.....	87
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual.....	87
2. Pemaknaan Kecerdasan Spiritual.....	89
3. Kiat Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik.....	90
4. Hubungan Sabar dengan Kecerdasan Spiritual.....	90
F. Hubungan Sabar dengan Dunia Pendidikan.....	101
1. Faktor Pendidik.....	106
2. Faktor Peserta Didik.....	109
3. Tujuan Pendidikan	114

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	119
B. Saran-saran.....	121
C. Penutup.....	121

DAFTAR PUSTAKA.....	123
---------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sabar menurut Imam Al-Ghazali yang terdapat dalam kitab *Ihya' 'Ulummudin* dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian menggunakan buku-buku sebagai sumber data dengan menggunakan bentuk penelitian *deskriptif kualitatif*. Objek penelitian yang dikaji adalah hubungan sabar dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual peserta didik. Data yang terkumpul dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan metode *diskriptif analisis* yaitu menggambarkan pemikiran Al-Ghazali tentang sabar secara sistematis, sehubungan dengan latar belakang kehidupan dan pemikirannya. Tahap berikutnya adalah tahap interpretasi atau penafsiran, yaitu memahami makna sabar menurut Imam Al-Ghazali kemudian mencari hubungan sabar menurut Imam Al-Ghazali dengan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik.

Penelitian ini sampai pada kesimpulan yang menunjukkan bahwa sabar menurut Imam Al-Ghazali mempunyai hubungan dengan kecerdasan seseorang baik kecerdasan emosional maupun kecerdasan spiritual. Menurut Imam Al-Ghazali sabar merupakan suatu konsep utama yang harus dilalui oleh orang-orang yang beriman, karena sabar termasuk salah satu bagian dari keimanan. Selain itu sabar menurut Imam Al-Ghazali juga memiliki keterkaitan dengan pengetahuan seseorang. Kesabaran akan menentukan cepat atau lambatnya seseorang dalam menghadapi persoalan dan rintangan sebuah kehidupan. Adapun keterkaitan sabar dengan kecerdasan emosional adalah sama-sama memiliki sifat mampu mengendalikan diri dari keinginan hawa nafsu. Peserta didik yang dapat menerapkan kesabaran untuk menahan hawa nafsu ketika proses belajar akan tumbuh menjadi peserta didik yang tahan menghadapi berbagai macam kesulitan serta realistis dalam menghadapi persoalan-persoalan hidup. Peserta didik yang sabar adalah mereka yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Imam Al-Ghazali juga menyebutkan bahwa sabar mempunyai relevansi (hubungan) dengan kecerdasan spiritual yaitu sama-sama mempunyai sifat tidak mudah menyerah pada keadaan (tidak mudah putus asa), tetapi selalu mencari solusi terbaik dan sebagai akhirnya menyerahkan semuanya kepada Allah (tawakal). Peserta didik yang menerapkan kesabaran dalam proses belajar akan tumbuh menjadi anak yang tidak mudah putus asa karena ia selalu memperhitungkan dan menyerahkan semua pada Allah, dirinya merasa selalu dilindungi dan tidak akan ditinggalkan oleh Allah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kesabaran yang dibarengi dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, niscaya akan diperoleh prestasi belajar yang baik dan kesuksesan yang diharapkan.

Key-Word : sabar, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual